

## **Designing Information System of Website-Based Presence for Online Seminar in Postgraduate School of Universitas Sebelas Maret Surakarta**

JOKO PURWANTO<sup>1</sup>, CHAIRULLAH NAURY<sup>2</sup>, ARI PANTJARANI<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Harapan Bangsa Surakarta, Central Java, Indonesia  
[2019002088@students.polhas.ac.id](mailto:2019002088@students.polhas.ac.id)

<sup>2</sup> Politeknik Harapan Bangsa Surakarta, Central Java, Indonesia  
[ch.naury@polhas.ac.id](mailto:ch.naury@polhas.ac.id)

<sup>3</sup> Politeknik Harapan Bangsa Surakarta, Central Java, Indonesia  
[pantjarani@polhas.ac.id](mailto:pantjarani@polhas.ac.id)

### **Abstract**

The problem faced in conducting online seminars at the Postgraduate School of Sebelas Maret University Surakarta (UNS) is the difficulty of recording the attendance of online seminar participants. Currently, the process of recording attendance data for online seminar participants is done using the Google Form application. The use of Google Forms for data collection of seminar participants is considered inefficient. This is because the online seminar committee is still copying data from the Google Form to be compiled into a report on the implementation of the online seminar. Based on the description of the background above, it can be formulated the problem to be solved in this research is "How to design a website-based attendance information system for online seminar activities at the UNS Graduate School". Limitations The problem that the author discusses in this study focuses more on the process of recording attendance data for online seminars organized by the UNS Graduate School. The method used to design a presence information system using the System Development Life Cycle (SDLC) with the Waterfall model. The programming language used in designing the presence information system is PHP Native, while the MySQL database is used for data storage. It is hoped that with the design of this attendance information system, it can help organizers of online seminars at the UNS Graduate School, both at national and international levels, to facilitate the process of taking attendance of seminar participants.

**Keywords:** Information System, Attendance, Seminar, PHP, MySQL



Copyright © 2023 The Author(s)  
This is an open-access article under the CC BY-SA license.

---

## **Perancangan Sistem Informasi Presensi Berbasis Website Untuk Kegiatan Seminar Online Di Sekolah Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta**

### **Abstrak**

Permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan seminar *online* di Sekolah Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) adalah sulitnya melakukan pencatatan kehadiran peserta seminar *online*. Saat ini proses pencatatan data kehadiran peserta seminar *online* dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Google Form*. Penggunaan *Google Forms* untuk pendataan peserta seminar dinilai tidak efisien. Hal ini dikarenakan panitia seminar *online* masih menyalin data dari *Google Form* untuk disusun menjadi laporan pelaksanaan seminar *online*. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang sistem informasi presensi berbasis *website* untuk kegiatan seminar *online* di Sekolah Pascasarjana UNS”. Keterbatasan Masalah yang penulis bahas dalam penelitian ini lebih menitikberatkan pada proses pencatatan data kehadiran seminar *online* yang diselenggarakan oleh Sekolah Pascasarjana UNS. Metode yang digunakan untuk merancang sistem informasi presensi menggunakan *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *Waterfall*. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam perancangan sistem informasi presensi adalah *PHP Native*, sedangkan *database MySQL* digunakan untuk penyimpanan data. Diharapkan dengan adanya perancangan sistem informasi presensi ini dapat membantu penyelenggara seminar *online* di Sekolah Pascasarjana UNS, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk mempermudah proses pengambilan presensi peserta seminar.

**Kata kunci:** sistem informasi, presensi, seminar, *PHP*, *MySQL*.

### **PENDAHULUAN**

Kegiatan seminar *online* di Sekolah Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS), merupakan kesempatan bagi para narasumber untuk berkumpul dan berbagi tentang ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada para peserta seminar. Pelaksanaan seminar *online* memberikan manfaat bagi para peserta yang hadir, dimana mereka bisa mendapatkan banyak informasi mengenai berbagai macam ilmu pengetahuan yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah. Sedangkan bagi

---

narasumber, ini merupakan suatu kesempatan untuk berbagi ilmu kepada sesama narasumber dan peserta seminar yang hadir. Adapun dalam pelaksanaan sebuah seminar *online*, salah satu permasalahan yang dihadapi adalah sulitnya mencatat presensi peserta yang mengikuti sesi seminar *online*. Presensi merupakan proses pencatatan waktu seseorang dalam sebuah dokumen yang telah dipersiapkan dengan baik untuk diadakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan terkait evaluasi (Taulani et al., 2022).

Proses pengambilan data presensi peserta pada seminar *online* dilakukan menggunakan aplikasi *Google Form*. Proses pengambilan presensi aplikasi *Google Form* dinilai tidak efektif, karena panitia seminar harus membuat *Google Form* baru sesuai dengan tema seminar *online*. Selain itu panitia seminar harus melakukan rekap data presensi terlebih dari *Google Form* ke *Microsoft Office Excel*, untuk membuat laporan kegiatan seminar *online*. Proses ini dapat memakan waktu yang cukup lama. Sampai pada saat ini belum didapati sistem presensi yang dikembangkan khusus di Sekolah Pascasarjana UNS untuk kegiatan seminar *online*.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana merancang sistem informasi presensi berbasis *website* untuk kegiatan seminar *online* di Sekolah Pascasarjana UNS". Menurut Firman dalam (Wahyudi et al., 2021) sistem informasi merupakan sistem kombinasi dari *hardware* serta *software* dalam pengumpulan data, dan perubahan data yang bersifat manajerial. Alasan penulis memilih sistem informasi berbasis *website* karena teknologi ini berkembang sangat pesat, selain itu dengan *website* memungkinkan pekerjaan- pekerjaan di dalam suatu organisasi dapat diselesaikan secara cepat, seksama dan efisien. *Website* bersifat statis apabila isi info *website* permanen, jarang berubah dan isi informasinya searah hanya berasal pemilik *website*. *Website* bersifat dinamis bila isi informasi *website* selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna *Website* (Rohman & Kusyadi, 2022).

Batasan Masalah yang penulis bahas pada penelitian lebih menitikberatkan pada proses pencatatan data presensi untuk kegiatan

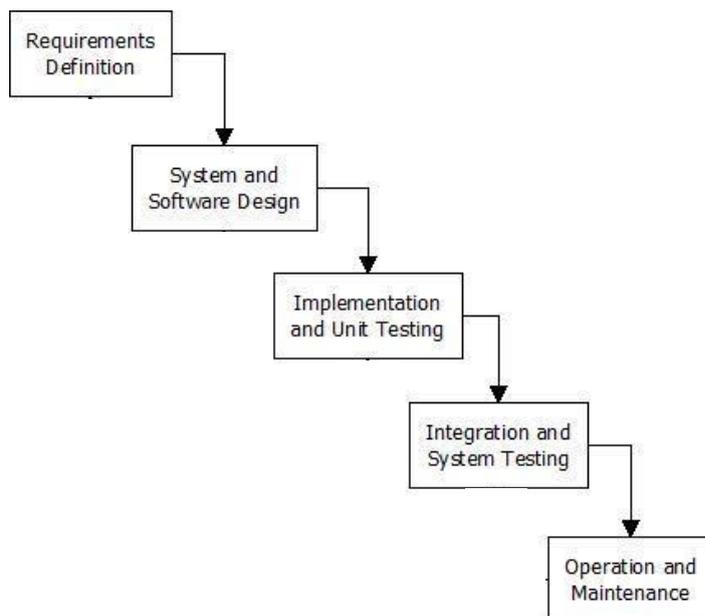
---

seminar *online* yang diselenggarakan oleh Sekolah Pascasarjana UNS. Sistem informasi presensi yang dirancang nantinya dapat mengambil data identitas presensi peserta seminar dari data pendaftaran seminar. Sehingga peserta seminar tidak perlu memasukkan identitas lagi pada *form* presensi, peserta cukup melakukan *login* dan mengisi status kehadiran sesuai tanggal dan jam yang sudah ditentukan oleh panitia seminar. Berdasarkan penelitian Novita dan Hardi dalam (Firdaus et al., 2022) dengan dihasilkannya sistem presensi karyawan berbasis web dapat memberikan kemudahan dalam proses presensi, pencarian data dan perhitungan rekap presensi, serta meminimalisir kehilangan dan kesalahan pencatatan data presensi.

Metode yang digunakan untuk perancangan sistem informasi presensi menggunakan *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *Waterfall*. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam merancang sistem informasi presensi adalah *PHP Native*, sedangkan untuk penyimpanan data menggunakan basis data *MySQL*. Diharapkan dengan dirancangnya sistem informasi presensi ini dapat membantu penyelenggara seminar *online* di Sekolah Pascasarjana UNS, baik yang bertaraf Nasional maupun Internasional dapat dimudahkan dalam proses pengambilan data presensi peserta seminar. Selain itu sistem presensi ini juga dapat memberikan laporan kehadiran sesuai dengan kebutuhan secara cepat dan tepat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan untuk perancangan sistem informasi presensi menggunakan *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *Waterfall*. Menurut Sommerville dalam (Rohman & Kusyadi, 2022) Model *Waterfall* memiliki tahapan utama yang mencerminkan aktifitas pengembangan dasar. Terdapat lima tahapan pada Model *Waterfall* yaitu *requirement analysis and definition, system and software design, implementation and unit testing, integration and system testing, dan operation and maintenance*. Gambar alur Model *Waterfall* yang penulis jadikan acuan dalam merancang sistem informasi nampak pada gambar 1 di bawah ini.

Gambar 1 Model *Waterfall*

Model *Waterfall* dimulai dengan *Requirements analysis and definition*. *Requirements analysis and definition* berupa proses pengumpulan kebutuhan perangkat lunak agar sesuai dengan kebutuhan *user*. Kebutuhan *admin* dan peserta seminar di analisa sehingga peserta seminar bisa melakukan presensi dengan baik dan lancar.

Kebutuhan *admin* diperhitungkan agar bias mengelola system presensi dengan baik. Dalam tahap ini, penulis menggunakan beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai identifikasi dan analisa kebutuhan sistem. Metode yang digunakan antara lain observasi, wawancara dan studi pustaka.

Observasi yaitu mengamati secara langsung terhadap objek yang akan diteliti agar memberikan informasi yang jelas dan tepat terhadap objek penelitian (Hermawan et al., 2022). Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah sistem informasi pencatatan presensi seminar di Sekolah Pasca Sarjana UNS. Tujuan observasi adalah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan guna merancang sistem informasi presensi peserta seminar. Metode kedua yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Wawancara. Dalam wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang dijawab oleh narasumber. Menulis mengajukan pertanyaan terkait sistem informasi presensi peserta seminar yang sudah

berjalan saat ini di Sekolah Pasca Sarjana UNS. Pertanyaan yang penulis ajukan meliputi, berapa jumlah peserta dalam setiap seminar, kendala apa saja yang terjadi saat melakukan rekap presensi seminar, dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan presensi peserta seminar. Metode ketiga yang penulis lakukan untuk pengumpulan data adalah Studi Pustaka. Studi Pustaka dilakukan dengan cara mencari, membaca, dan mempelajari buku referensi, skripsi, jurnal, artikel dan menelusuri informasi di internet terkait pembuatan sistem informasi presensi berbasis *website*. Dengan memanfaatkan studi pustaka dapat mendukung objek suatu penelitian dengan melakukan perbandingan.

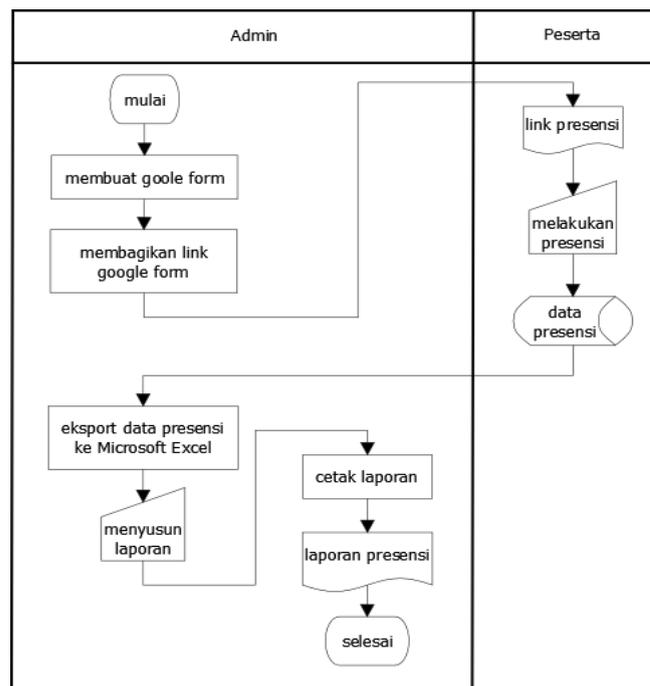
Langkah berikutnya setelah pengumpulan data selesai adalah *System and software design*. *System and software design* berupa pembuatan desain dari aplikasi yang akan dibangun meliputi desain antar muka (*user interface*), arsitektur perangkat lunak, dan prosedur pengkodean. Disampaikan pula rancangan *database* dengan *ERD*. *Interface* dibuat agar pemakai sistem informasi presensi bisa berinteraksi melakukan presensi dengan lancar. Setelah tahap desain selesai penulis melanjutkan ke tahap *implementation and unit testing*. *Implementation and unit testing* berupa tahapan pembuatan program dan *database* dari desain program dan desain *database* yang sudah dibuat di tahap sebelumnya. Setiap modul program yang sudah dibuat akan diuji dengan unit testing untuk menguji secara fungsionalitasnya. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat program adalah *PHP Native*. Basis data yang digunakan untuk media penyimpanan sistem informasi presensi adalah *MySQL*.

Penulis lalu melanjutkan ke tahap *integration and system testing* setelah tahap pembuatan program selesai dilakukan. *Integration and system testing* berupa pengintegrasian program secara keseluruhan dan dilakukan pengujian sistem secara keseluruhan. Dalam pengujian sistem secara keseluruhan metode pengujian yang digunakan adalah *Black Box*. Setelah pengujian selesai penulis melanjutkan ke tahap akhir yaitu *Operation and maintenance*. *Operation and maintenance* berupa pemeliharaan aplikasi yang dilakukan oleh pengembang untuk perbaikan dari *bugs* atau kebutuhan dari *user* selanjutnya. *Maintenance* yang penulis

lakukan terdiri dari membersihkan komputer dari file sampah, scan *antivirus* secara bertahap, dan membersihkan perangkat keras komputer dari debu yang menempel.

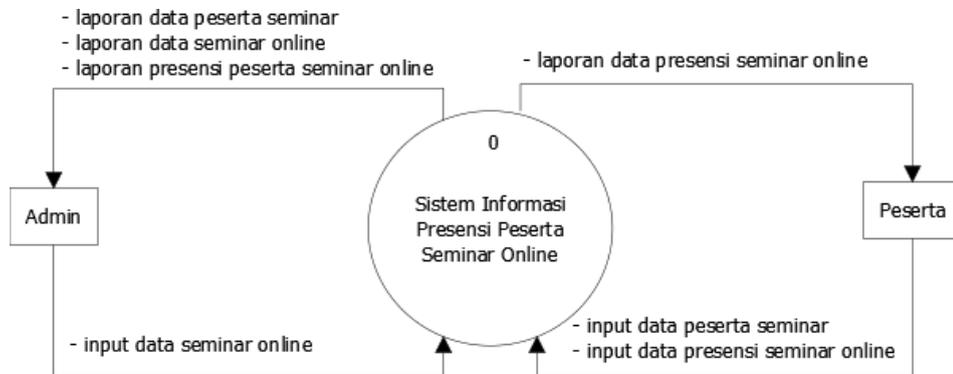
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan daftar pustaka pada sistem yang berjalan, penulis gambarkan dalam bentuk *flowchart* sistem. Pada sistem informasi presensi yang berjalan, presensi seminar dibuat dengan menggunakan aplikasi *Google Form*, kemudian *link* dari *Google Form* di kirim ke peserta seminar. Presensi yang sudah diisi oleh peserta seminar kemudian unduh dan copy paste oleh admin ke dalam format *Microsoft Excel*. Admin kemudian mengelola data presensi tersebut menjadi laporan presensi peserta seminar. Adapun gambar *flowchart* sistem yang berjalan Nampak pada gambar 2 di bawah ini



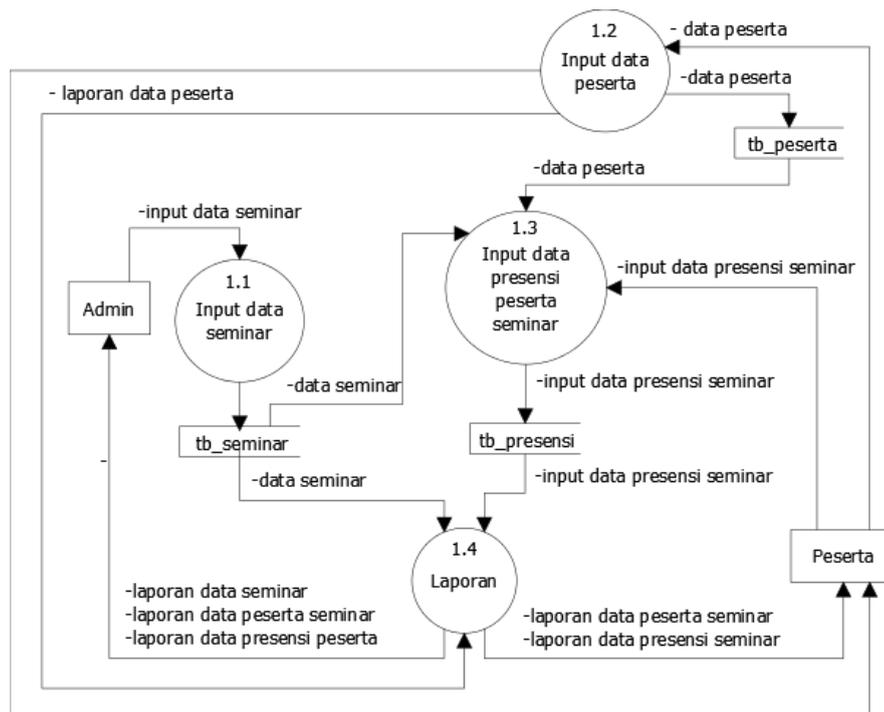
Gambar 2 *Flowchart* sistem yang berjalan

Flowchart sistem yang berjalan di atas penulis jadikan acuan untuk merancang sistem informasi presensi peserta seminar. Untuk memberikan gambaran terkait rancangan sistem informasi presensi peserta seminar, penulis membuat diagram konteks, *DFD Level 1* dan desain ralisasi tabel. Diagram konteks penulis gunakan untuk memberikan gambaran sistem informasi presensi peserta seminar secara umum. Pada diagram konteks yang penulis buat terdapat dua macam entitas yang terdiri dari admin dan peserta. *Admin* bertugas mengelola data seminar, dan data peserta seminar. Sementara entitas peserta seminar hanya bertugas melakukan input data seminar. Adapun gambaran diagram konteks yang penulis buat Nampak pada gambar 3 di bawah ini.



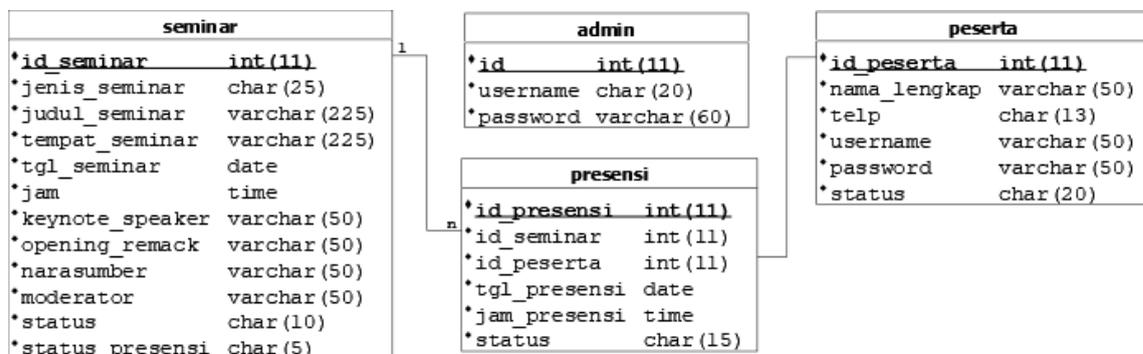
Gambar 3 Diagram Konteks

Diagram konteks tersebut di atas kemudian penulis kembangkan menjadi *DFD Level 1* guna memberi gambaran sistem secara umum. Terdapat empat macam proses dalam *DFD Level 1* yang penulis rancang. Empat sistem tersebut terdiri dari, input data peserta seminar, input data seminar, input data presensi dan laporan. Gambaran *DFD Level 1* yang penulis rancang nampak pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4 DFD Level 1

Desain DFD Level 1 di atas membutuhkan media penyimpanan berupa basis data *MySQL*. Untuk menentukan besarnya media penyimpanan yang dibutuhkan oleh sistem informasi presensi, penulis merancang desain basis data. Desain basis data yang penulis rancang terdiri dari empat tabel yang saling berelasi. Empat tabel tersebut terdiri dari tabel admin, tabel peserta, tabel seminar dan tabel presensi. Gambaran desain basis data yang penulis rancang nampak pada gambar 5 di bawah ini.

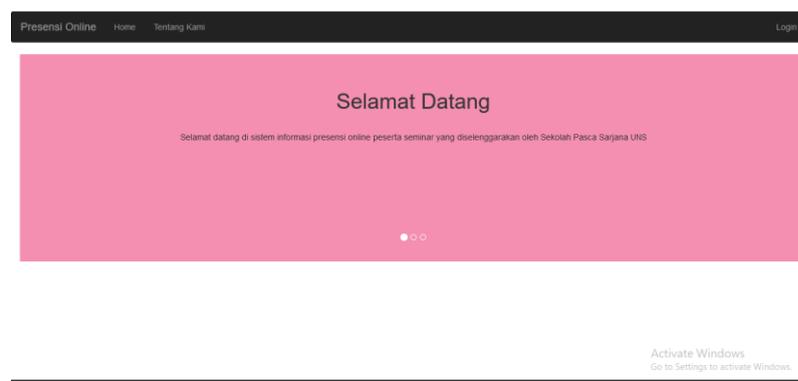


Gambar 5 Desain basis data

Rancangan sistem informasi di atas kemudian penulis implementasikan ke dalam bahasa pemrograman *PHP Native* dan basis

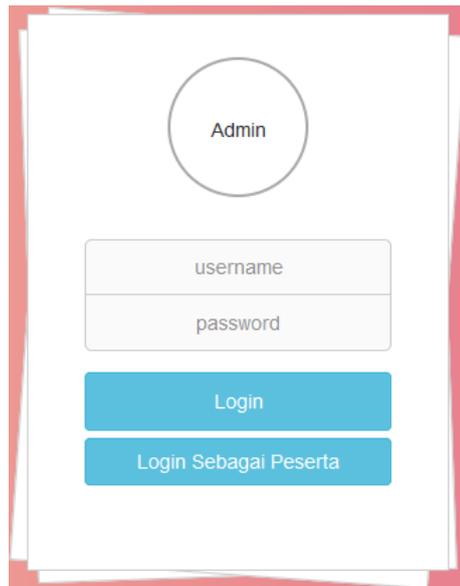
data *MySQL*, sehingga menghasilkan sistem informasi presensi peserta seminar *online*. Sistem informasi peserta seminar dapat dijalankan melalui *server local*, yaitu *localhost* dengan memanfaatkan aplikasi *XAMPP*. Sistem informasi presensi peserta seminar dapat diakses dengan memasukkan alamat *url localhost/presensi*. Ketika pertama kali

dibuka sistem informasi presensi seminar menampilkan halaman *index* yang di dalamnya terdapat menu *home*, tentang kami dan *login*. Tampilan awal dari sistem informasi presensi peserta seminar yang penulis rancang nampak pada gambar 6 di bawah ini.

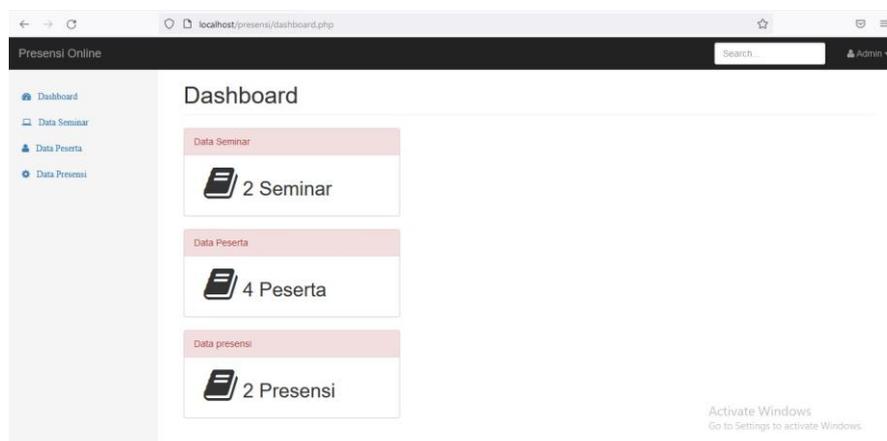


Gambar 6 Halaman awal sistem informasi presensi peserta seminar

Sistem informasi presensi peserta seminar yang penulis rancang terdapat dua macam hak akses, yaitu admin dan peserta. Hak akses ini berfungsi untuk membatasi pengguna sistem informasi presensi peserta seminar. Hanya hak akses *admin* yang dapat menambahkan data seminar *online* dan mengelola data presensi. Sedangkan hak akses peserta hanya dapat membuat akun peserta, mendaftar seminar dan melakukan presensi seminar. Pengguna sistem informasi presensi peserta seminar dapat menggunakan hak akses tersebut melalui halaman *login*. Halaman *login* yang penulis rancang nampak pada gambar 7 di bawah ini.

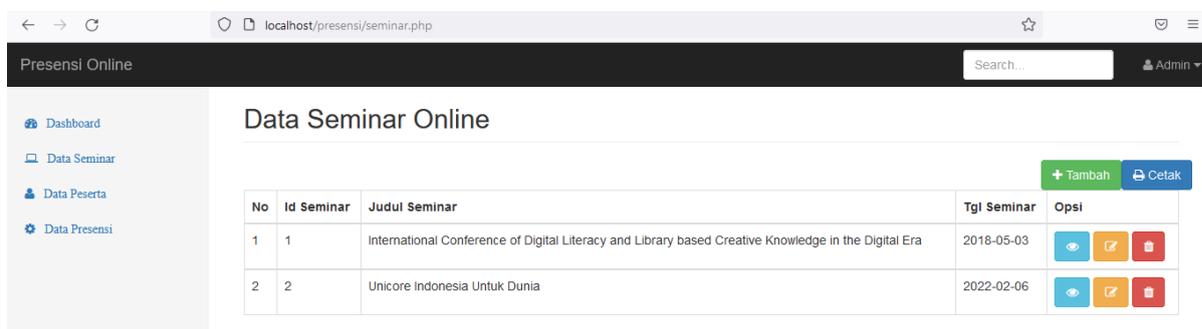
Gambar 7 Halaman *login*

Pembahasan terkait hak akses penulis mulai dari hak akses *admin* terlebih dahulu. Pada halaman *login* pengguna dengan hak akses *admin* memasukkan *username* dan *password* yang benar kemudian melakukan klik pada tombol *login*. Halaman *dashboard admin* akan ditampilkan guna mengelola data presensi seminar *online*. Halaman *dashboard admin* terdiri dari empat macam menu, yaitu menu *dashboard*, menu seminar, menu peserta dan menu presensi. Menu *dashboard* digunakan untuk menampilkan jumlah total data seminar, peserta dan presensi. Halaman *dashboard admin* yang penulis rancang nampak pada gambar 8 di bawah ini.



Gambar 8 Halaman dashboard admin

Menu seminar digunakan oleh admin untuk menambahkan, mengubah, menghapus dan menampilkan data seminar *online*. Data seminar *online* ini nantinya akan di tampilkan di dalam halaman *dashboard* peserta. Hanya seminar yang masih aktif saja yang ditampilkan di dalam *dashboard* peserta seminar. Peserta dapat memilih judul seminar yang sesuai dengan minat peserta seminar. Rekap laporan data seminar online juga dapat ditampilkan pada menu seminar ini. Gambaran halaman seminar yang penulis rancang nampak pada gambar 9 di bawah ini.



No	Id Seminar	Judul Seminar	Tgl Seminar	Ops
1	1	International Conference of Digital Literacy and Library based Creative Knowledge in the Digital Era	2018-05-03	  
2	2	Unicore Indonesia Untuk Dunia	2022-02-06	  

Gambar 9 Halaman seminar

Menu peserta digunakan oleh admin untuk menampilkan data peserta seminar berdasarkan judul seminar yang ada. Data peserta seminar ini bersumber dari akun peserta seminar yang terdata mengikuti seminar yang diselenggarakan oleh Sekolah Pasca Sarjana UNS. Jadi admin tidak dapat menambah dan mengurangi data peserta seminar. Untuk menampilkan data peserta seminar, admin terlebih dahulu memilih judul seminar yang ada, kemudian melakukan klik tampilkan laporan. Gambaran halaman peserta nampak pada gambar 10 di bawah ini.



Pilih Judul Seminar

- Pilih Judul Seminar -

Tampilkan Laporan Kembali

Gambar 10 Halaman peserta

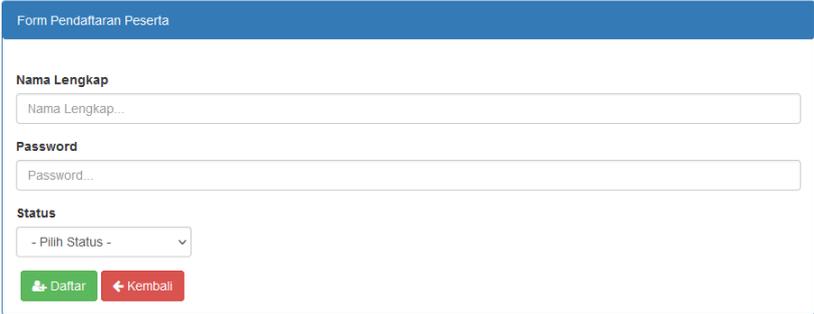
Menu presensi digunakan oleh *admin* untuk mengatur presensi peserta seminar *online*. Agar peserta bisa melakukan presensi secara tepat waktu maka kegiatan presensi perlu diatur oleh *admin*. Hanya presensi yang berstatus *on* saja yang ditampilkan di dalam halaman *dashboard* peserta. Admin dapat mengaktifkan presensi ketika seminar *online* sudah dimulai dan menonaktifkan presensi ketika seminar *online* sudah selesai. Dengan pengaturan presensi ini diharapkan peserta dapat melakukan presensi dengan tertib. Laporan rekap presensi peserta bisa ditampilkan melalui menu laporan presensi. Halaman presensi yang penulis rancang nampak pada gambar 11 di bawah ini.

No	Id Seminar	Judul Seminar	Tanggal Seminar	Status Presensi	Action
1	2	Unicore Indonesia Untuk Dunia	06-02-2022	on	 
2	1	International Conference of Digital Literacy and Library based Creative Knowledge in the Digital Era	03-05-2018	off	 

Gambar 11 Halaman presensi

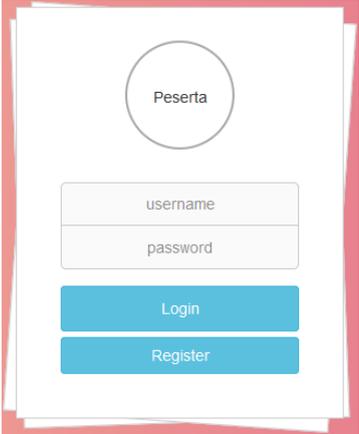
Peserta bisa mengakses sistem informasi presensi seminar *online* dengan membuat akun peserta terlebih dahulu melalui menu *register* yang ada di halaman *login* peserta seminar *online*. Kemudian setelah berhasil melakukan pendaftaran akun, peserta dapat mengakses halaman *dashboard* peserta dengan melakukan *login* terlebih dahulu melalui halaman *login* peserta. Terdapat perbedaan antaran halaman *dashboard admin* dengan *dashboard* peserta. Menu yang terdapat pada halaman *dashboard* peserta terdiri dari menu *dashboard*, menu profil peserta, menu data seminar dan menu presensi. Gambaran halaman pendaftaran akun, halaman *login* peserta dan halaman *dashboard* peserta nampak pada gambar 12, 13 dan 14 di bawah ini.

## Pendaftaran Akun Peserta



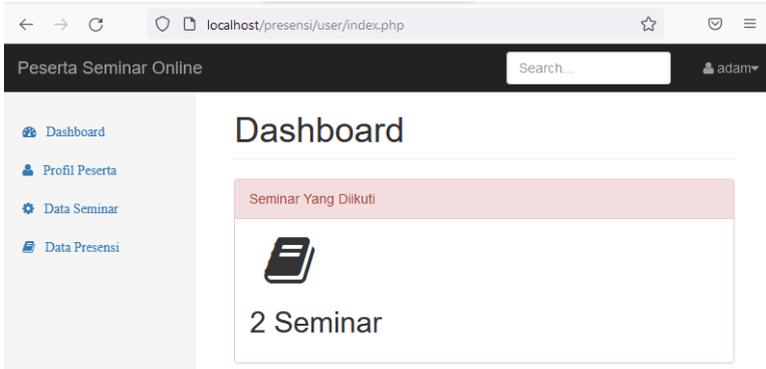
The screenshot shows a registration form titled "Form Pendaftaran Peserta". It contains three input fields: "Nama Lengkap" (Full Name), "Password", and "Status" (a dropdown menu). Below the fields are two buttons: a green "Daftar" (Register) button and a red "Kembali" (Back) button.

Gambar 12 Halaman pendaftaran akun peserta



The screenshot shows a login page with a circular profile icon labeled "Peserta". Below the icon are two input fields for "username" and "password". At the bottom, there are two blue buttons: "Login" and "Register".

Gambar 13 Halaman login peserta



The screenshot shows a web browser displaying the "Peserta Seminar Online" dashboard. The page has a dark header with a search bar and a user profile icon labeled "adam". A sidebar on the left contains navigation links: "Dashboard", "Profil Peserta", "Data Seminar", and "Data Presensi". The main content area is titled "Dashboard" and features a section "Seminar Yang Dikuti" (Seminars Being Followed) with a calendar icon and the text "2 Seminar".

Gambar 14 Halaman dashboard peserta

Menu profil peserta digunakan untuk melengkapi dan merubah data peserta sesuai kebutuhan seminar *online*. Peserta dapat melakukan pendaftaran seminar *online* melalui menu seminar. Pada menu seminar peserta bisa memilih judul seminar *online* yang diminati kemudian melakukan pendaftaran. Peserta seminar bisa mengikuti lebih dari satu

seminar *online* sesuai dengan daftar judul seminar *online* yang tampil di halaman *dashboard* peserta. Seminar *online* yang ditampilkan pada halaman *dashboard* peserta adalah seminar *online* yang statusnya masih aktif, sedangkan seminar yang sudah berlalu tidak ditampilkan dalam *dashboard* peserta. Pada menu seminar ini peserta hanya bisa melakukan pendaftaran seminar *online*, peserta tidak bisa menambahkan data seminar. Gambaran halaman profil peserta dan halaman pendaftaran seminar yang penulis rancang nampak pada gambar 15 dan 16 di bawah ini.

Gambar 15 Halaman profil peserta

No	Id Seminar	Judul Seminar	Tgl Seminar	Opsi
1	1	International Conference of Digital Literacy and Library based Creative Knowledge in the Digital Era	2018-05-03	
2	2	Unicore Indonesia Untuk Dunia	2022-02-06	

Gambar 16 Halaman pendaftaran seminar *online*

Menu presensi digunakan oleh peserta untuk mengisi data kehadiran pada seminar *online* yang diikuti. Data presensi yang dimunculkan pada *dashboard* peserta sesuai dengan data seminar yang diikuti oleh peserta. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan presensi. Selain itu admin bertugas mengatur kegiatan presensi dengan mengaktifkan presensi seminar ketika kegiatan seminar online sudah berlangsung dan menonaktifkan presensi seminar ketika kegiatan seminar sudah selesai.

Gambaran halaman presensi peserta seminar yang penulis rancang nampak pada gambar 17 di bawah ini.

No	Id Presensi	Judul Seminar	Tanggal Presensi	Jam Presensi	Keterangan	Action
1	7	Unicore Indonesia Untuk Dunia	20-08-2022	07:43 pm	Sudah presensi	

Gambar 17 Halaman presensi peserta seminar

Hasil dari implementasi di atas penulis uji terlebih dahulu dengan menggunakan metode *blackbox* dengan tujuan untuk memastikan semua fungsi sistem informasi presensi seminar *online* sudah berjalan dengan benar. Apabila terjadi kesalahan sistem penulis melakukan perbaikan secepat mungkin dengan tujuan agar sistem informasi presensi seminar *online* ini bisa segera didistribusikan. Hasil dari pengujian *blackbox* yang penulis lakukan Nampak pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Hasil pengujian *blackbox*

No	Skenario pengujian	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1	Memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> yang benar pada <i>form login</i> menggunakan akun <i>admin</i> dan peserta.	Halaman <i>dashboard</i> terbuka	<i>Valid</i>
2	Memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> yang salah pada <i>form login admin</i> dan peserta	Aplikasi menolak proses <i>login</i>	<i>Valid</i>
3	Menekan tombol simpan pada halaman <i>input</i> seminar dengan kondisi <i>form</i> kosong dan data tidak lengkap	Data tidak bisa disimpan	<i>Valid</i>
4.	Menekan tombol simpan pada halaman <i>input</i> seminar	Data berhasil disimpan	<i>Valid</i>

	dengan kondisi <i>form</i> terisi data dengan lengkap		
5	Klik tombol cetak pada halaman seminar.	Laporan seminar berhasil ditampilkan pada layar monitor dan berhasil dicetak menggunakan <i>printer</i> .	<i>Valid</i>
6	Pilih judul seminar kemudian klik tombol laporan pada halaman peserta dengan hak akses <i>admin</i> .	Laporan peserta seminar berhasil ditampilkan pada layar monitor dan berhasil dicetak menggunakan <i>printer</i>	<i>Valid</i>
7	Klik tombol laporan pada halaman presensi dengan hak akses <i>admin</i>	Laporan presensi seminar berhasil ditampilkan pada layar monitor dan berhasil dicetak menggunakan <i>printer</i>	<i>Valid</i>
8	Klik tombol simpan pada halaman profil peserta seminar	Perubahan data profil peserta berhasil disimpan	<i>Valid</i>
9	Klik tombol daftar pada <i>form</i> pendaftaran seminar <i>online</i>	Peserta berhasil mendaftarkan diri	<i>Valid</i>

10	Klik tombol presensi pada <i>form</i> presensi seminar <i>online</i>	Data presensi berhasil disimpan	<i>Valid</i>
11	Klik menu logout	Keluar dari halaman <i>dashboard</i> dan kembali ke halaman <i>login</i>	<i>Valid</i>

Penulis melakukan perawatan pada sistem informasi presensi seminar *online* setelah proses pengujian selesai. Tujuan dari perawatan ini agar sistem informasi presensi seminar *online* ini agar sistem tersebut bisa digunakan dengan optimal. Perawatan sistem informasi presensi seminar yang penulis lakukan terdiri dari *backup database* secara berkala, *scan antivirus* secara berkala dan melakukan *update* sistem operasi Windows 10 secara berkala. Perawatan yang dilakukan dari sisi perangkat keras adalah membersihkan perangkat komputer dari debu yang menempel.

## **SIMPULAN**

Penulis menarik kesimpulan berdasarkan kegiatan penelitian yang sudah dilakukan, dengan adanya sistem sistem informasi presensi ini dapat membantu peserta seminar *online* dalam melakukan presensi. Presensi yang semula menggunakan *Google Form* berubah menjadi presensi berbasis *website*. Sistem informasi presensi ini memudahkan *admin* untuk membuat laporan kegiatan seminar *online* dan memudahkan dalam mengatur kegiatan presensi seminar *online*.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Firdaus, A., Taufiq, M., & Nurkamilah, M. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Presensi Siswa Berbasis Web Dengan Menggunakan Model Addie. *Jurnal PRODUKTIF*, 6(1), 537–547.
- Hermawan, A., Salmah, S., Prasetyo, H. B., & Sabrina, S. (2022). Sistem Informasi Manajemen Presensi Pada Prodi Teknologi Pendidikan Universitas IBN Khaldun Bogor. *PREPRINTS*, 1(1), 1–8.
- Rohman, D. N., & Kusyadi, I. (2022). Perancangan Sistem Informasi Presensi Guru pada MTS Ar\_Rasyidiyyah Berbasis Web. *Scientia Sacra: Jurnal Sains, Teknologi Dan Masyarakat*, 2(1), 89–94. <http://pijarpemikiran.com/index.php/Scientia>
- Taulani, Suarna, N., & Iin. (2022). Sistem Informasi Presensi Guru Dan Tenaga Pendidik Berbasis Web Untuk Memfasilitasi Pelayanan Kehadiran (Studi Kasus : SMK PUI Gegecik). *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 6(1), 378–385.
- Wahyudi, T., Supriyanta, & Faqih, H. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Presensi Menggunakan Metode Waterfall. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 7(2), 120–129.